

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yaitu suatu lembaga untuk menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk menggapai keuntungan sebanyak-banyaknya bagi suatu perusahaan tersebut. Menurut Dewi dan Sujana (2019) nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin bertambahnya kemakmuran bagi pemegang saham yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan menjadi fokus utama didalam pengambilan keputusan oleh para investor dengan tujuan berinvestasi pada suatu perusahaan. Saat suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Wijaya dan Panji (2015) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat.

*Price Book Value* (PBV) yaitu rasio harga saham terhadap nilai buku kemampuan perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan nilai yang relatif. Tingginya PBV mencerminkan tingginya harga saham jika dibandingkan dengan

nilai buku perlembar saham. Nilai bagi pemegang saham dapat dilihat melalui nilai harga saham yang semakin tinggi maka dapat membuat keberhasilan pada perusahaan tersebut. Harga saham meningkat jika nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang sahamnya secara maksimum. Semakin tinggi nilai perusahaan perusahaan maka semakin tinggi pula citra perusahaan yang diperoleh. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia maka tingkat kesejahteraan menjadi faktor pendorong tumbuhnya industri barang konsumsi. Banyaknya investor yang berminat menanamkan modalnya pada perusahaan di industri barang konsumsi dapat menyebabkan harga saham perusahaan naik. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan (Susanti et al., 2018)

Menurut data dari investing terdapat ketidakstabilan nilai harga saham pada pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada 3 (tiga) perusahaan sub sektor makanan dan minuman menurut tabel 1.1 menunjukkan gambaran yang cukup jelas tentang ketidakstabilan harga saham *food and beverages* pada tiga tahun tersebut. Secara rata-rata presentase peningkatan pada nilai harga saham PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan yang sangat baik sekitar 2,20%, dan kemudian pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami penurunan sekitar 32,29% dan juga pada perusahaan PT. Campina Ice Cream Tbk (CAMP) yang juga mengalami penurunan sekitar 1,96%. Harga saham dapat menjadi penentu dalam menentukan baik buruknya suatu nilai perusahaan kepada investor. Fenomena yang terjadi bisa mempengaruhi pada harga pasar saham perusahaan khususnya

pada perusahaan sub sektor makanan minuman. Harga saham dapat memperlihatkan penilaian yang utama dari seluruh pelaku pasar, harga saham bertindak sebagai ukuran kinerja manajemen suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat menjadi nilai suatu perusahaan juga tinggi Rudangga (2016). Nilai perusahaan sangat diperlukan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka juga akan semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham Brigham and Gapensi (1996); Syarinah (2017). Akan tetapi pada pertumbuhan rata-rata nilai perusahaan bagi seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2020 tidak maksimal. Pertumbuhan rata-rata nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.1

**TABEL 1.1**  
**PRICE TO BOOK VALUE SEKTOR FOOD AND BEVERAGES**

Perusahaan	Periode				
	2016	2017	2018	2019	2020
INDF	7925	7625	7450	7925	6850
CAMP		1185	346	374	302
MYOR	1645	2020	2620	2050	2710

Sumber: (Investing.com, 2020)

Masalah nilai perusahaan pada tabel 1.1 yang diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV), dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut: struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

Menurut Irawan dan Kusuma (2019) struktur modal merupakan pendanaan perusahaan yang harus dimanajemen dengan baik sehingga mampu memaksimalkan nilai suatu perusahaan. Struktur modal dibutuhkan untuk meningkatkan nilai perusahaan, oleh karena itu penentuan struktur modal dalam

strategi pembiayaan perusahaan sangat menentukan status perusahaan dan profitabilitas. Pilihannya yaitu perusahaan akan melakukan dengan pengembangan perusahaan atau cara hutang atau memilih modal sendiri. Tentunya ketika perusahaan menghimpun dananya sendiri maka akan mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal, atau jika perusahaan memilih untuk menanggung hutang, maka perusahaan tentunya akan sangat bergantung pada perolehan dana dari pihak eksternal. Pada penelitian Hermuningsih (2013) dan Prasetyo et al., (2017) melakukan bukti empiris bahwa struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena terdapat ekspektasi investor pada laba dimasa yang akan datang. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Mandalika (2016) dan Dhani (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kedua yaitu profitabilitas. Profitabilitas yaitu ukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan baik berdasarkan total aset, total modal ataupun total pembelian (Aulia, Mustikawati, & Hariyanto, 2020). Profitabilitas salah satu faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan labanya dan memperlihatkan tingkatan efektivitas manajemen perusahaan. Ketika laba perusahaan meningkat, hal ini dapat memperlihatkan kinerja perusahaan yang sangat baik, yang dapat diartikan bahwa pemilik modal juga dapat berinvestasi pada perusahaan terkait dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat (Wiagustini, 2013:86). Penelitian oleh Hermuningsih (2013), Prasetyo et al. (2017) dan Dhani (2017) menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, pada studi (Warouw et al., 2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Menurut Siswanti dan Ngumar (2019), ukuran perusahaan dilihat melalui total aset perusahaan tersebut. Semakin banyak modal yang diperlukan oleh perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya, maka juga semakin besar perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan ditunjukkan dengan total aset perusahaan. Oktaviani dan Srimindarti (2019) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan besar dapat terbukti memiliki kinerja keuangan yang normal untuk melunasi hutang, sehingga dapat mempercayai kredibilitas laporan keuangan, sehingga mereka dievaluasi secara positif oleh investor untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hidayati dan Retnani (2020) mengemukakan bahwa sebelum mengambil keputusan, calon investor tidak melihat besar kecilnya aset perusahaan yang biasanya tercermin dari total aset perusahaan, namun keuntungan perusahaan dan kebijakan dividen yang berlaku bagi perusahaan. Rachmawati dan Hanung (2007) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai perusahaan. Penelitian lain yang diteliti oleh Siallagan dan Machfoedz (2006) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial. Pasaribu, Topowijaya, dan Sri (2016) kepemilikan manajerial adalah

pemilik atau pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif dan berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Syafruddin (2016) menyatakan bahwa harapan dari fungsi manajerial puncak sebagai pemilik, atau dapat disebut dengan kepemilikan manajerial yaitu agar manajer puncak saat menjalankan aktivitas dapat lebih konsisten dengan kepentingan pemegang saham, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Nilai perusahaan akan semakin meningkat secara lebih baik jika pihak manajerial perusahaan terdorong untuk ikut andil pada kepemilikan saham. Penelitian oleh Alfinur (2016); Darmawan, Nisa, dan Rejeki (2018) memperlihatkan bahwa pengelolaan kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berbeda dengan Poluan & Wicaksono (2019) bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian karena didasari pada fenomena dari data investing yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan *food and beverages* tersebut lebih lambat jika dibandingkan perusahaan jenis lainnya. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena adanya ketidak konsistenan (*research gap*) hasil penelitian dari peneliti terdahulu yang memotivasi peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai nilai perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang penelitian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar Di BEI”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh dari struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa depan.

2. Bagi calon investor

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan investasi.

### 3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan dalam metode penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab, setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab, sub bab tersebut berisi uraian untuk mendukung keseluruhan isi bab. Adapun sistem penulisan metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian singkat tentang isi penelitian, meliputi latar belakang pertanyaan, rumusan pertanyaan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memperkenalkan penelitian sebelumnya, landasan teori, kerangka ideologis, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan proses menggunakan langkah-langkah sistematis untuk menemukan masalah penelitian. Bab ini meliputi desain penelitian, ruang lingkup penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan pengambilan sampel, instrument penelitian, data dan metode pengumpulan data, pengujian validitas dan reliabilitas alat penelitian, dan teknik analisis data.



**BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, analisis data, dan terdapat pembahasan dari analisis yang telah dilakukan.

**BAB V: KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya